



## Pelatihan Manajemen Keuangan untuk UMKM Rumah Kreatif BUMN BRI Cabang Kota Semarang

Sopi<sup>1</sup>, Yovita Mumpuni Hartarini<sup>2</sup>, Zumrotun Nafiah<sup>3</sup>, Achmad Junaidi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> STIE Semarang

E-mail: [sopi@stiesemarang.ac.id](mailto:sopi@stiesemarang.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan ini direncanakan sebagai respon dari banyaknya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum melakukan pengelolaan keuangan dalam operasional usahanya. UMKM di Kota Semarang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. UMKM dapat menghasilkan pengelolaan keuangan organisasi secara efektif, cepat, dan tepat dengan menerapkan manajemen keuangan. Hasil dari kegiatan ini, UMKM memiliki manajemen keuangan untuk usahanya yang dapat digunakan sebagai informasi dan kontrol.

**Kata Kunci:** Informasi, Manajemen Keuangan, UMKM

### ABSTRACT

*Because many Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have not done financial management of their company activities, this activity was arranged. MSMEs in Semarang City participated in the implementation of this activity. MSMEs may generate financial management for their businesses in an effective, rapid, and exact manner by applying financial management. As a result of this activity, MSMEs provide financial management for their businesses that may be utilized for information and control.*

**Keywords:** Financial Management, Information, MSMEs

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i1.179>

---

### Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, menurut Bank Dunia (Asian Development Bank, 2020). Mayoritas bisnis di dunia digolongkan sebagai UMKM (Sultan & Sultan, 2020), dan mereka memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja (International Labour Organization (ILO), 2019). UMKM menyumbang sekitar 90% dari semua perusahaan dan lebih dari 50% dari semua pekerjaan di seluruh dunia. Di negara-negara terbelakang, UMKM formal dapat berkontribusi hingga 40% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Jika UMKM informal dimasukkan, angka ini mungkin jauh lebih tinggi (Dash, 2018; Kumar & Gajakosh, 2021; Nadaf & Kadakol, 2017). Menurut hasil penelitian Quaye & Mensah (Quaye & Mensah, 2018), UMKM dapat mempertahankan keunggulan pasar dari barang-barang yang ada dengan menggunakan sumber daya dan kemampuan pemasaran yang terspesialisasi pada saat yang bersamaan. UMKM juga berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional Indonesia dan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Di sisi lain, dibandingkan dengan perusahaan besar, UMKM berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan manajemen yang lebih sedikit (Alhusen & Bennat, 2020; Demirkan



et al., 2022; Heenkenda et al., 2022; Madrid-Guijarro et al., 2021). Kendala pemasaran seperti orientasi, strategi yang tidak memadai, kurangnya daya tawar, dan intelijen pasar yang tidak memadai juga mempengaruhi UMKM (Kahiya & Dean, 2016; Paul et al., 2017). Kurangnya pengalaman internasional dari pemilik/manajer (Oura et al., 2016; Sala & Yalcin, 2015; Wood et al., 2015). Keterbatasan kapasitas internal dan kurangnya sumber daya keuangan (Cahen et al., 2016; Kahiya & Dean, 2016).

UMKM merupakan penggerak ekonomi yang penting di Indonesia (Anggraeny et al., 2021; Bhakti et al., 2022; Hafni & Rozali, 2015; Puspitasari et al., 2023). UMKM adalah perusahaan yang menunjukkan kemandirian masyarakat (Yunia et al., 2020). UMKM adalah pelaku bisnis yang terlibat dalam berbagai disiplin bisnis yang mempengaruhi kepentingan masyarakat. UMKM selalu disebut sebagai sektor yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduknya tidak berpendidikan dan bekerja di perusahaan kecil baik di industri tradisional maupun modern (Maulina et al., 2023; Partomo & Soejoedono, 2014). UMKM adalah salah satu kekuatan pendorong utama dibalik pertumbuhan industri manufaktur. Mobilitas sektor UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. UMKM sangat mudah beradaptasi dan dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan naik turunnya permintaan pasar. UMKM dapat menciptakan lapangan kerja lebih cepat dibandingkan sektor ekonomi lainnya, lebih beragam, dan berkontribusi secara signifikan terhadap ekspor dan perdagangan (Maulina et al., 2023).

Signifikansi UMKM secara umum dapat dilihat dari perkembangan dan kontribusinya yang sangat besar terhadap PDB Indonesia. PDB adalah ukuran pertumbuhan ekonomi. Dari tahun 2007 hingga 2012, PDB UMKM secara keseluruhan meningkat sebesar 18,33% setiap tahunnya, dari Rp. 2.107.868,10 miliar menjadi Rp. 4.869.568,10 miliar. Kontribusi Usaha Besar (UB) terhadap perkembangan PDB lebih kecil dibandingkan dengan UMKM, dengan rata-rata persentase perkembangan sebesar 15,75% setiap tahunnya. Menurut data statistik BPS, UMKM menyerap 97,16% dari seluruh tenaga kerja industri di Indonesia pada tahun 2012, atau sebesar 107,66 juta orang, dan sisanya sebesar 2,84% diserap oleh sektor Usaha Besar (UB) (Maulina et al., 2023).

Kredit perbankan termasuk sektor kredit mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang merupakan pendorong utama ekspansi kredit perbankan (Maulina et al., 2023). Ada banyak perusahaan ekonomi yang menjadi tujuan penyaluran kredit perbankan dalam kegiatan penyaluran uang dalam bentuk kredit, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM),



investor, perusahaan pembangunan, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan dana kredit. Minimnya dana masih menjadi penghambat perkembangan pelaku UMKM. Mereka tidak dapat memenuhi jumlah pesanan atau permintaan pelanggan karena kurangnya biaya produksi. Sebuah perusahaan tidak akan mencapai kesuksesan yang maksimal jika tidak didukung oleh struktur pembiayaan yang solid. Untuk mengatasi masalah permodalan, pelaku usaha dapat memperoleh kredit dari bank, namun hal ini tidak selalu mudah karena pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan yang baik, sehingga menyulitkan bank dalam menilai risiko dan kepraktisan dalam menyalurkan kredit.

Bank menyalurkan uang tunai dengan menyediakan peminjam dengan pendanaan yang dibutuhkan untuk modal perusahaan dan konsumsi. Metode pendanaan yang digunakan adalah skema bagi hasil, atau syirkah. Shirkah ini dilakukan dengan menggunakan dua jenis pembiayaan: mudharabah dan musyarakah. Jenis pembiayaan lainnya, seperti murabahah, bai' as-salam, dan bai' al-istishna, dimasukkan dalam kontrak jual beli (Muhammad, 2015). Berdasarkan faktor-faktor tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang berupaya untuk membantu para dosen membagikan karya ilmiah mereka dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu mengembangkan dan mengedukasi masyarakat luas. Diharapkan kegiatan ini dapat memperkuat peran akademisi Manajemen dalam membantu masyarakat dalam menyelesaikan tantangan khususnya pelaku UMKM.

Berdasarkan kondisi di lapangan, kelompok UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN BRI Cabang Kota Semarang belum mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, STIE Semarang akan menyelenggarakan Program Pengabdian berupa pelatihan manajemen keuangan dengan tema “Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Binaan BRI Kota Semarang”.

### **Metode Pelaksanaan**

Layanan ini diberikan bersama dengan UMKM dan dengan pendampingan dari Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Kota Semarang dengan memberikan dukungan kepada UMKM dengan Pelatihan Manajemen Keuangan. Peserta program ini adalah UMKM yang mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usaha. Para peserta membentuk Whatsapp Group (WAG) sebelum mengikuti kegiatan ini untuk memudahkan koordinasi.

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini:



### 1. Tahap Persiapan

Koordinasi antara tim kerja dan mitra untuk mengatur hal-hal penting (jadwal kegiatan, lokasi, media yang akan digunakan, dan bagaimana kegiatan akan dilakukan).

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini meliputi pelatihan manajemen keuangan.
- b. Mengajarkan kepada kelompok binaan tentang penggunaan software manajemen keuangan dan cara memanfaatkannya.
- c. Mengajarkan kelompok binaan tentang cara menggunakan perangkat manajemen keuangan dan melakukan praktik langsung, mulai dari registrasi akun, pengisian laporan, dan mengunduh hasil laporan.

### 3. Tahap Evaluasi

- a. Kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari awal hingga akhir untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan sikap peserta kegiatan pengabdian terhadap materi.
- b. Hasil kegiatan akan dievaluasi untuk melihat seberapa jauh tujuan yang ingin dicapai, termasuk peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesiapan peserta dalam membuat laporan keuangan UMKM.

Tim pengabdian masyarakat membantu UMKM dalam masalah pengelolaan keuangan. *Pertama*, tim membuat panduan/cara menangani keuangan UMKM. Buku panduan ini dicetak dan diberikan kepada pengusaha dan staf terpilih dalam bentuk buku manual. Tim pengabdian masyarakat akan mengajarkan dasar-dasar manajemen keuangan. Pelatihan ini akan disampaikan oleh anggota tim serta pemateri dari luar tim. *Kedua*, tim pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan manajemen keuangan dalam bentuk latihan soal-soal manajemen keuangan. Pelatihan ini disampaikan oleh pemateri dari salah satu tim pengabdian masyarakat serta pemateri dari luar tim pengabdian masyarakat yang ahli di bidang manajemen keuangan UMKM.

## Hasil dan Pembahasan

Dosen bertanggung jawab untuk melaksanakan catur dharma perguruan tinggi, yang meliputi pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan. Kali ini, tugas pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen adalah memberikan pelatihan



mengenai manajemen keuangan UMKM. Hal ini dilakukan sesuai dengan keilmuan para dosen manajemen keuangan yang ada di STIE Semarang. Kegiatan pelatihan manajemen keuangan UMKM merupakan kegiatan praktis yang dapat digunakan oleh peserta dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini sangat membantu para pelaku UMKM dalam mendokumentasikan usahanya. Pelatihan ini terselenggara atas kerjasama antara STIE Semarang, Rumah Binaan Bank BRI, dan UMKM Binaan Bank BRI di Kota Semarang.

Pada hari Senin, 1 Juli 2020, pelatihan manajemen keuangan UMKM dilaksanakan di Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Kota Semarang Jl. Sultan Agung No.108, Wonotingal, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232. Aksi dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berlangsung hingga selesai. Peserta membentuk WA Grup sehari sebelum kegiatan agar tidak ada waktu yang terbuang untuk kegiatan lain selama acara berlangsung. Acara inti kemudian dimulai dengan pengenalan manajemen keuangan untuk peserta, dilanjutkan dengan instruksi manajemen keuangan untuk masing-masing peserta.

Manajemen keuangan mencakup konten tentang dasar-dasar manajemen keuangan:

1. Pengertian manajemen keuangan
2. Rumusan manajemen keuangan
3. Jenis manajemen keuangan
4. Manfaat manajemen keuangan
5. Latihan manajemen keuangan

Manajemen keuangan UMKM mengacu pada manajemen keuangan yang mungkin digunakan oleh UMKM setiap hari. Manajemen keuangan UMKM digunakan untuk memenuhi tuntutan standar pengelolaan sistem informasi keuangan di perusahaan, memastikan bahwa pencatatan keuangan perusahaan tersistem secara tepat dan akurat untuk mengurangi bahaya kebangkrutan. UMKM di Kota Semarang mendapatkan manfaat dari pengelolaan keuangan UMKM ini. Pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah bagi UMKM. Peserta pelatihan ini berkesempatan untuk mempraktekkan pengelolaan keuangan UMKM. Studi kasus yang digunakan dalam pelatihan ini diambil dari permasalahan keuangan yang sering dihadapi UMKM.

Manajemen keuangan yang berasal dari manajemen keuangan UMKM memberikan informasi penting bagi pengguna keuangan. Peserta merasa terbantu setelah menyaksikan manajemen keuangan yang dibuat dari contoh kasus, dimana peserta dapat membuat manajemen keuangan peserta sendiri, sehingga peserta dapat mengatur perusahaan peserta.



Para peserta sangat senang setelah mengikuti kegiatan ini, dan diharapkan kegiatan seperti ini akan menjadi lebih sering dilakukan.

## Kesimpulan

Karena peserta cenderung menggabungkan kepentingan bisnis dan pribadi, UMKM harus mendokumentasikan transaksi komersial terkecil sekalipun. Selain itu, dengan mendokumentasikan setiap transaksi bisnis, UMKM dapat melacak perkembangan bisnis mereka dari waktu ke waktu. Aplikasi Akuntansi UMKM dapat membantu UMKM dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik dan pengguna laporan keuangan lainnya.

## Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut atas bantuannya dalam melaksanakan kegiatan ini:

1. Pelaku Usaha UMKM di Kota Semarang.
2. Direktur Rumah Kreatif BUMN Bank BRI Cabang Kota Semarang
3. Ketua STIE Semarang
4. Ketua Program Studi Manajemen STIE Semarang

## Daftar Pustaka

- Alhusen, H., & Bennat, T. (2020). Combinatorial innovation modes in SMEs: mechanisms integrating STI processes into DUI mode learning and the role of regional innovation policy. *European Planning Studies*, 29(4), 1–27. <https://doi.org/10.1080/09654313.2020.1786009>
- Anggraeny, I., Tongat, Lutfia, F., Ratna, A., & Rachmaudina, T. (2021). Pendampingan Hukum Pengusaha UMKM dalam Penyelesaian Sengketa Kontrak Bisnis. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 527–536. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/731>
- Asian Development Bank. (2020). *Outlook 2020*. [https://globalfert.com.br/pdf/outlook\\_globalfert2020.pdf](https://globalfert.com.br/pdf/outlook_globalfert2020.pdf)
- Bhakti, A., Maisyarah, N. D., Parok, A., Zulgani, & Hardiani. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM di Desa Pelawan. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 111–116. <https://doi.org/10.53867/jpm.v1i3.33>
- Cahen, F. R., Lahiri, S., & Borini, F. M. (2016). Managerial perceptions of barriers to internationalization: An examination of Brazil's new technology-based firms. *Journal of Business Research*, 69(6), 1973–1979. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.10.143>
- Dash, A. (2018). Micro and small medium enterprises in India: An analytical and policy perspective. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 9(7), 1121–



1149.

- Demirkan, I., Srinivasan, R., & Nand, A. (2022). Innovation in SMEs: the role of employee training in German SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 29(3), 421–440. <https://doi.org/10.1108/JSBED-07-2020-0246>
- Hafni, R., & Rozali, A. (2015). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 77–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v15i2.1034>
- Heenkenda, H., Xu, F., Kulathunga, K., & Senevirathne, W. (2022). The Role of Innovation Capability in Enhancing Sustainability in SMEs: An Emerging Economy Perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17), 10832. <https://doi.org/10.3390/su141710832>
- International Labour Organization (ILO). (2019). Financing Small Businesses in Indonesia: Challenges and Opportunities. In *Innovation Strategies in the Food Industry: Tools for Implementation*. [www.ilo.org/publns](http://www.ilo.org/publns)
- Kahiya, E. T., & Dean, D. L. (2016). Export Stages and Export Barriers: Revisiting Traditional Export Development. *Thunderbird International Business Review*, 58(1), 75–89. <https://doi.org/10.1002/tie.21741>
- Kumar, B., & Gajakosh, A. R. (2021). MSMEs Issues and Prospectus of Uttarakhand: A Conceptual Investigation with Special Reference to COVID-19. *SEDME (Small Enterprises Development, Management & Extension Journal): A Worldwide Window on MSME Studies*, 48(3), 299–310. <https://doi.org/10.1177/09708464211073536>
- Madrid-Guijarro, A., Martin, D. P., & García-Pérez-de-Lema, D. (2021). Capacity of open innovation activities in fostering product and process innovation in manufacturing SMEs. *Review of Managerial Science*, 15(7), 2137–2164. <https://doi.org/10.1007/s11846-020-00419-8>
- Maulina, R., Rahmadani, I., Vonna, S. maulida, Rahmazaniati, L., & Marlina, L. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Kerajinan Aceh. *Jurnal Abdimas Independen*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.29303/independen.v4i1.579>
- Muhammad. (2015). *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN.
- Nadaf, R., & Kadakol, A. (2017). A study of major problem, prospects and performance aspects of MSME's in India. *International Journal of Business, Management and Allied Sciences*, 4(4), 177–184.
- Oura, M. M., Zilber, S. N., & Lopes, E. L. (2016). Innovation capacity, international experience and export performance of SMEs in Brazil. *International Business Review*, 25(4), 921–932. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2015.12.002>
- Partomo, T. S., & Soejoedono, A. (2014). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*. Ghalia Indonesia.
- Paul, J., Parthasarathy, S., & Gupta, P. (2017). Exporting challenges of SMEs: A review and future research agenda. *Journal of World Business*, 52(3), 327–342. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2017.01.003>
- Puspitasari, L., Bayu, M., Ganie, D., Hakim, A., Susanti, E., & Barkah, S. (2023). Optimisme Kondisi Makro Ekonomi dalam Mendukung Pertumbuhan Bisnis Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Nasabah Bank BRI Tanjung Redeb Kalimantan Timur. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 6–11. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v3i1.4676>
- Quaye, D., & Mensah, I. (2018). Marketing innovation and sustainable competitive advantage of manufacturing SMEs in Ghana. *Management Decision*, 57(7), 1535–1553. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MD-08-2017-0784>



- Sala, D., & Yalcin, E. (2015). Export experience of managers and the internationalisation of firms. *World Economy*, 38(7), 1064–1089. <https://doi.org/10.1111/twec.12222>
- Sultan, S., & Sultan, W. I. (2020). Women MSMEs in times of crisis: challenges and opportunities. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(7), 1069–1083. <https://doi.org/10.1108/JSBED-06-2020-0226>
- Wood, A., Logar, C. M., & Riley, W. B. (2015). Initiating exporting: The role of managerial motivation in small to medium enterprises. *Journal of Business Research*, 68(11), 2358–2365. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.03.043>
- Yunia, D., Mulyasari, W., Nofianti, N., & Astuti, K. D. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Smartphone. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i1.37>